METAFORA PADA LIRIK LAGU MUHAMMAD TULUS RUSYDI (TULUS) DI ALBUM GAJAH

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:
SITI NURUL KHOIRIYAH
NPM: 11.1.01.07.0102

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Artikel Skripsi Oleh:

SITI NURUL KHOIRIYAH

NPM: 11.1.01.07.0102

Judul:

METAFORA PADA LIRIK LAGU MUHAMMAD TULUS RUSYDI (TULUS) DI ALBUM GAJAH

Telah Disetujui untuk Diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 17 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andri Pitoyo, M. Pd.	**Dra. Sumiyarsi**
NIDN. 0012076701	NIDN.006076402

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel Skripsi Oleh:

SITI NURUL KHOIRIYAH

NPM: 11.1.01.07.0102

Judul:

METAFORA PADA LIRIK LAGU MUHAMMAD TULUS RUSYDI (TULUS) DI ALBUM GAJAH

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal: 18 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M. Pd
2. Penguji I : Dr. Subardi Agan, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Sumiyarsi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

METAFORA PADA LIRIK LAGU MUHAMMAD TULUS RUSYDI (TULUS) DI ALBUM GAJAH

Siti Nurul Khoiriyah
11.1.01.07.0102
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
nuruldinata88@gmail.com

Pembimbing 1: Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
Pembimbing 2: Dra. Sumiyarsi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh seni musik yang diminati dan digemari masyarakat, dibandingkan dengan jenis karya seni yang lain. Musik bukan sekedar berhubungan dengan keindahan nada dan keharmonisan melodi semata. Akan tetapi, di dalam musik terdapat lirik lagu yang dapat digunakan sebagai media pendidikan karena di dalam lirik lagu juga terdapat penggunaan gaya bahasa metafora. Hal ini dapat dibuktikan pada *lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di Album Gajah*.

Masalah penelitian ini adalah metafora *pada lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di album Gajah*. Pertanyaan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana bentuk metafora yang ada pada lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di album Gajah dari segi strukturnya? (2) Bagaimana jenis metafora secara umum yang ada pada lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di album Gajah?

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metafora pada *lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di Album Gajah*. Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan bentuk metafora yang ada pada lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) album Gajah dari segi strukturnya dan (2) mendeskripsikan jenis metafora secara umum yang ada pada lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di album Gajah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan stilistika dikarenakan penelitian ini membahas metafora, sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan metafora pada *lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di Album Gajah*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu: (1) instrumen utama atau peneliti sendiri, karena di dalam penelitian ini, peneliti merupakan perencana, pengumpul data, penganalisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian (2) instrumen pendukung yang merupakan tabulasi data atau tabel data yang berisi indikator kelompok bentuk penulisan metafora dari segi struktur dan jenis metafora secara umum pada lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di album Gajah. Penelitian ini menggunakan sumber data tertulis berupa *lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi di album Gajah*.

Hasil analisis penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) bentuk metafora dari segi struktur pada *lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi di album* Gajah dibagi menjadi bentuk kelompok kata, bentuk kelompok klausa dan bentuk kelompok kalimat. Bentuk metafora *lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di album Gajah* dari segi struktur , dari sisi jumlahnya ditemukan urutan terbanyak sampai yang paling sedikit pada bentuk metafora yaitu, metafora bentuk kelompok kalimat, metafora bentuk kelompok kata, dan metafora bentuk kelompok klausa. (2) berdasarkan jenis metafora secara umum pada *lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di album Gajah*. Dari hasil penelitian jenis metafora secara umum *pada lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di album Gajah*. Dari sisi jumlahnya ditemukan urutan data terbanyak sampai yang sedikit pada jenis metafora yaitu, metafora pemindahan dari konkret ke abstrak atau sebaliknya, metafora antropomorfis, metafora binatang, metafora sinaestetik.

Kata Kunci: Metafora dan Lirik Lagu

I. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan salah satu sarana untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan seseorang. Bahasa juga tidak hanya sebagai alat komunikasi yang sederhana, dalam arti komunikasi antar individu yang bersifat umum, tetapi dalam pemakaian bahasa itu sendiri ada cara-cara untuk mengungkapkannya. Cara itu antara lain disebut dengan gaya bahasa. Gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Gaya bahasa atau *style* ini menjadi bagian dari diksi, yaitu pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu untuk mengungkapkan situasi tertentu (Keraf, 2009:136).

Masalah gaya bahasa sering dipergunakan dalam sastra, karena sastra lebih bertujuan untuk menggugah pembacanya agar menimbulkan efek-efek tertentu seperti yang diharapkan pengarangnya (misalnya puisi). Agar tujuan itu tercapai maka penulis karya sastra berusaha memilih kata atau ungkapan yang tidak hanya tepat, tetapi kata tersebut harus dalam maknanya sehingga pendengar atau pembaca dapat tergugah perasaannya (Pradopo, 2012:48).

Salah satu bentuk gaya bahasa yang banyak dikenal adalah *metafora*. Metafora banyak digunakan dalam karya sastra baik itu dalam jenis puisi maupun novel. Metafora merupakan pemakaian kata-kata yang bukan dalam arti yang sebenarnya. Suatu ungkapan metaforis ditentukan oleh persamaan atau perbandingan kata-kata yang digunakan untuk melukiskan realitas yang sesungguhnya dengan gagasan-gagasan yang abstrak yang ingin dilukiskan.

Gaya bahasa metafora berkaitan langsung dengan tekstur tuturan manusia, (Ullman dalam Sumarsono 2007: 265) menyatakan bahwa :

> *Metaphor is so closely intertwined with the very texture of human speech that we have already encountered it in various guises: as a major factor in motivation, as an expressive device, as a source of synonymy and polysemy, as an outlet for intense emotions, as a mean of filling gaps in vocabulary and in several other roles.*
> Berdasarkan kutipan tersebut metafora dapat diartikan sebagai faktor utama dalam motivasi, sebagai alat untuk mengekspresikan diri, sebagai sumber sinonimi dan polisemi, sebagai alat untuk menyatakan emosi yang kuat, sebagai alat untuk mengisi kekosongan dalam kosa kata dan beberapa fungsi yang lain.

Pateda (2010:235) mengungkapkan metafora adalah ada sesuatu yang dibicarakan dan ada sesuatu sebagai pembandingnya. Kedua benda yang diperbandingkan mempunyai sifat yang

sama. Pada dasarnya penciptaan metafora tidak ada habis-habisnya, dengan kata lain metafora memberi kesegaran dalam berbahasa, menjauhkan kebosanan karena ketunggal nadanan (*monofoon*), mengaktualkan sesuatu yang sebenarnya lumpuh, menghidupkan sesuatu yang sebenarnya tidak bernyawa.

Dapat dikatakan bahwa sebagian besar penelitian tentang metafora yang telah ada hanya difokuskan pada suatu karya sastra yaitu puisi, hal tersebut dikarenakan metafora sering diidentikkan dengan puisi. Pada kenyataannya metafora tidak hanya terdapat pada karya sastra saja seperti puisi, cerpen atau novel, tetapi dalam gagasan-gagasan manusia sehari-hari pun sering digunakan ungkapkan metafora, misalnya dalam humor atau lawak bahkan dalam *lirik lagu* pun sering orang mengunakan metafora.

Dengan alasan bahwa ungkapan metafora juga terdapat dalam nyanyian (lirik lagu) maka penulis memilih *lirik lagu pada album Gajah* sebagai objek kajiannya, dalam hal ini adalah lirik lagu karya *Muhammad Tulus Rusydi* atau lebih dikenal dengan nama *Tulus*. Penulis memilihnya sebagai objek kajian dengan pertimbangan bahwa Tulus merupakan salah seorang penyanyi yang mampu membuat lirik lagu yang unik dan kemampuan Tulus untuk mengolah kata menjadi lirik lagu. Kemunculan Tulus yang terbilang masih baru di kancah industri musik di Indonesia tapi sudah menuai banyak prestasi penghargaan dan masuk dalam beberapa nominasi penghargaan musik. Lagu-lagu Tulus pada album pertama yang berjudul *"TULUS"* menduduki *chart -chart* di radio-radio seluruh Indonesia, majalah *Rolling Stone Indonesia* menobatkan Tulus sebagai *Editor's Choice: Rookie of The Year* tahun 2013. Selain itu album perdananya pernah menduduki peringkat pertama *chart Rolling Stone* pada Januari dan Februari 2012. Serta keunikan dari studi tentang metafora itu sendiri, akan diangkat menjadi sebuah penelitian yang bejudul "Metafora pada Lirik Lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di Album Gajah" Pertimbangan bahwa gaya bahasa metafora tidak hanya terdapat dalam karya sastra saja tetapi juga terdapat dalam nyanyian (lirik lagu) dan sekaligus sebagai salah satu usaha dalam mengkaji penggunaan Bahasa Indonesia.

.

II. METODE

Dalam penelitian sastra, ada dua jenis penelitian yang dapat digunakan yakni penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Semi (2012:11) menyatakan,

> "Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengikuti proses verifi-kasi melalui pengukuran dan analisis yang dikuantitatifkan, dengan menggunakan analisis statistik dan model matematika, sedangkan pe-nelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap inte-raksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris."

Penelitian kualitatif umumnya paling cocok bagi fenomena sastra. Hal itu dikarenakan karya sastra adalah dunia kata dan simbol yang penuh makna. Sastra bukanlah fenomena secara mudah mengikuti gejala ilmu alam yang mudah dihitung (Endraswara, 2013:5).

Penelitian metafora pada lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di album gajah ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan jenis metafora pada obyek penelitian yang berupa lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di album Gajah.

Penelitian Metafora pada lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di album Gajah termasuk penelitian studi dokumentasi dalam lingkup penelitian kualitatif, sebab objek yang diteliti berupa lirik lagu. Sugiyono (2012:329) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Ratna (2012: 53-54) berpendapat bahwa pendekatan adalah cara-cara menghampiri objek, dan tujuan pendekatan adalah pengakuan terhadap hakikat ilmu objek ilmiah. Artinya, langkah awal dalam mewujudkan tujuan penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan.

Pendekatan adalah cara pandang terhadap objek sebagai penentu arah penelitian. Sebagaimana dinyatakan oleh Semi (2012:80),

> Pendekatan adalah asumsi-asumsi dasar yang dijadikan pegangan dalam memandang suatu objek dengan adanya pilihan pendekatan dalam suatu kajian, kritikan, atau penelitian dapat membantu meng-arahkan kajian atau penelitian itu sehingga menjadi lebih tajam dan mendalam.

Keberadaan pendekatan dalam penelitian cukup sentral karena selain berfungsi sebagai pemandu, sebagai pembatas, dan sebagai penjelas realita (Siswantoro, 2010:49).

Pendekatan dalam penelitian sastra, yang dapat digunakan adalah (1) pendekatan kesejarahan, (2) pendekatan struktural, (3) pendekatan mo-ral, (4) pendekatan sosiologis, (5) pendekatan psikologis, (6) pendekatan stilistika, (7)

pendekatan semiotik, dan (8) pendekatan arketipal (Semi, 2012:81).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini hanya akan menggunakan satu pendekatan yaitu pendekatan stilistika, karena penelitian ini membahas gaya bahasa. Seperti dinyatakan oleh Endraswara (2013:72) bahwa stilistika adalah ilmu yang mempelajari gaya bahasa suatu karya sastra.

Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis, Siswantoro (2010:70) . Pernyataan ini menegaskan bahwa data dalam penelitian penting untuk mendapatkan jawaban yang dicari. Moleong (2002:114) membagi jenis data dalam penelitian kualitatif kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Data penelitian ini berupa lirik lagu Muhammad Tulus Rusyidi (Tulus) di album Gajah yang mengandung majas metafora.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010: 172). Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis, berupa lirik lagu Muhammad Tulus Rusyidi (Tulus) di album Gajah. Album Gajah dirilis pada 19 Februari 2014, proses perekaman pada tahun 2013-2014 di Studio ARU Bandung. Dalam album Gajah terdapat sembilan judul lirik lagu yang akan dijadikan sumber penelitian.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012:15).

Di dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Selain itu, dibutuhkan instrumen pendukung yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan.

Jadi, Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yakni, (1) instrumen utama adalah

peneliti sendiri, karena dalam penelitian ini peneliti merupakan perencana, pengumpul data, penganalisis data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian (2) instrumen pendukung yang merupakan tabulasi data yang berisi indikator kelompok bentuk metafora dan jenis metafora secara umum pada lirik lagu Tulus pada album Gajah

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di album Gajah, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di album Gajah terdapat gaya bahasa metafora yang digunakan pengarang dalam menciptakan karyanya. Metafora tersebut dapat dilihat dari bentuk metafora dari segi strukturnya dan jenis metafora secara umum.

Bentuk metafora pada lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di album Gajah dari segi strukturnya dibagi menjadi tiga, yaitu bentuk kelompok kata, bentuk kelompok klausa dan bentuk kelompok kalimat. Dari sisi jumlahnya ditemukan urutan terbanyak sampai yang paling sedikit pada bentuk metafora yaitu, (1) metafora bentuk kelompok kalimat, (2) metafora bentuk kelompok kata, dan (3) metafora bentuk kelompok klausa.

Sedangkan berdasarkan jenis metafora secara umum pada lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di album Gajah dibagi menjadi empat jenis, yaitu metafora antropomorfis, metafora binatang, metafora pemindahan dari konkret ke abstrak atau sebaliknya dan metafora sinaestetik. Dari hasil penelitian jenis metafora secara umum pada lirik lagu Muhammad Tulus Rusydi (Tulus) di album Gajah ditemukan empat jenis metafora, yaitu metafora antropomorfis, metafora binatang, metafora pemindahan dari konkret ke abstrak atau sebaliknya dan metafora sinaestetik. Dari sisi jumlahnya ditemukan urutan data terbanyak sampai yang sedikit pada jenis metafora yaitu, (1) metafora pemindahan dari konkret ke abstrak atau sebaliknya, (2) metafora antropomorfis, (3) metafora binatang, (4) metafora sinaestetik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru Algesindo.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo Lestari.

Effendy, Onong Uchjana. 1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya.

Endraswara, Suwardi. 2013. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (*Center for Academic Publishing Service*).

Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muhadjir, Noeng. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta:Rineka Cipta.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ramlan, 1987. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono

Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Ratna, Nyoman Khuta. 2014. *Stilistika (Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rivers, Peterson Jensen. 2003. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Renada Media.

Semi, Atar. 1988. *Anatomi SASTRA*. Padang: Angkasa Raya.

Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: PT. Angkasa.

Ullmann, Stephen. *Pengantar Semantik*. Pengadaptasi Sumarsono. 2007.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Verhaar, JWM. 1996. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press

Wahab, Abdul. 1991. *Isu Linguistik*. Surabaya: Airlangga University Press